



Pengaruh Penggunaan Aplikasi EMIS Dalam Menunjang Pengolahan Data

Nurhidayah

Email: nurh21776@gmail.com

¹ Department of Manajemen, Universitas Putra Indonesia "YPTK" Padang

ABSTRACT

This research aims to investigate the use of the Education Management Information System (EMIS) application in Madrasah Tsanawiyah (MTs) in West Pasaman District. The study adopts the Technology Acceptance Model (TAM) approach to understand the factors influencing technology adoption by individuals. The constructs used in this study are perceived ease of use, perceived usefulness, attitude towards use, and actual system use. The sample for this research consists of 32 operators from MTs in West Pasaman District. The results show a correlation between system quality and data processing, as well as a correlation between usage effectiveness and data processing. Thus, the use of the EMIS application in MTs West Pasaman can provide benefits in improving administrative efficiency, data processing, and decision-making. This research provides valuable insights for educational organizations in adopting information technology to enhance their efficiency and effectiveness.

Keywords: Data Processing, Use of EMIS Applications, Application Effectiveness

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi penggunaan Aplikasi EMIS (Education Management Information System) di Madrasah Tsanawiyah (MTs) kabupaten Pasaman Barat. Penelitian ini menggunakan pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi teknologi oleh individu. Konstruk yang digunakan dalam penelitian ini adalah persepsi tentang kemudahan penggunaan, persepsi tentang kemanfaatan, sikap penggunaan, dan kondisi nyata penggunaan sistem. Sampel penelitian ini adalah operator MTs di kabupaten Pasaman Barat, yang berjumlah 32 orang. Hasil penelitian menunjukkan adanya korelasi antara kualitas sistem dan pengolahan data, serta korelasi antara efektivitas penggunaan dan pengolahan data. Dengan demikian, penggunaan Aplikasi EMIS di MTs kabupaten Pasaman Barat dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan efisiensi administrasi, pengolahan data, dan pengambilan keputusan. Penelitian ini memberikan wawasan yang berguna bagi organisasi pendidikan dalam mengadopsi teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas mereka.

Kata Kunci: Pengolahan Data, Penggunaan Aplikasi EMIS, Efektivitas Aplikasi

Pendahuluan

Saat-saat seperti ini adalah saat dimana teknologi dan ilmu pengetahuan maju. Sangat sulit untuk memisahkan keberadaan teknologi tersebut, apalagi saat ini terdapat sistem informasi yang saat ini sudah berkembang dengan baik dan membutuhkan informasi yang tersedia untuk semua orang. Peneliti berusaha mengatasi fenomena tersebut agar pembelajaran berjalan efektif dan efisien dengan adanya perubahan teknologi informasi (Leitão et al., 2019).

Sistem Informasi Manajemen (SIM) telah diakui sebagai salah satu solusi penting untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan daya saing organisasi dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis yang cepat. Sistem Informasi Manajemen mengintegrasikan teknologi informasi, proses bisnis, dan sumber daya manusia untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik, pengelolaan operasional yang lebih efisien, dan pemanfaatan data secara optimal.

Implementasi Sistem Informasi manajemen telah memberikan manfaat yang signifikan bagi berbagai sektor industri, termasuk manufaktur, layanan, kesehatan, pendidikan, dan pemerintahan. Dalam sektor manufaktur, Sistem Informasi Manajemen membantu meningkatkan efisiensi produksi, mengurangi biaya operasional, dan memastikan rantai pasok yang lancar. Di sektor layanan, Sistem Informasi Manajemen memfasilitasi pelacakan dan pengelolaan layanan pelanggan, meningkatkan kepuasan pelanggan, dan mendukung pengembangan produk dan layanan yang lebih inovatif. Di sektor kesehatan, Sistem Informasi Manajemen berperan dalam pengelolaan rekam medis elektronik, penjadwalan pasien, dan pengambilan keputusan klinis yang tepat. Di sektor pendidikan, Sistem Informasi Manajemen mempermudah administrasi sekolah, pengelolaan kurikulum, dan evaluasi kinerja siswa. Implementasi sistem informasi pendidikan sebagai penggunaan sistem informasi manajemen pendidikan merupakan pilihan yang tepat, karena kegiatan akademik bersifat rutin, maka perlu adanya implementasi sistem informasi agar informasi tersebut terkomputerisasi dengan baik dan dapat memberikan layanan akademik yang ideal bagi penggunanya (RIFAD, 2022).

Di era modern ini, teknologi informasi telah merubah berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang pendidikan. Transformasi digital telah mempengaruhi cara institusi pendidikan mengelola informasi, proses administrasi, dan pembelajaran. Madrasah Tsanawiyah (MTS) sebagai lembaga pendidikan Islam menengah di wilayah Sumatera Barat, sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional Indonesia, juga tidak terlepas dari dampak perubahan teknologi. Dalam rangka menghadapi tantangan global, adaptasi teknologi menjadi hal yang krusial untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan pendidikan. Untuk mengimplementasikan rencana pelatihan dan juga mengimplementasikan perencanaan program pelatihan dengan benar, diperlukan proses entri data yang cepat, lengkap, valid, akurat yang terus diperbarui (Wiji Lestari et al., 2021).

Salah satu teknologi yang dapat mendukung transformasi digital di lingkungan MTS adalah Aplikasi EMis (Electronic Management Information System). Aplikasi EMis merupakan solusi teknologi yang dirancang khusus untuk pengelolaan informasi sekolah, seperti data siswa,

guru, karyawan, absensi, jadwal pelajaran, dan laporan akademik. Penggunaan Aplikasi EMIS diharapkan dapat membantu meningkatkan efisiensi proses administrasi, mengoptimalkan pengolahan data, serta memfasilitasi pengambilan keputusan yang lebih tepat dan berbasis data.

Namun, adopsi teknologi baru seperti Aplikasi EMIS tidak selalu berjalan mulus tanpa tantangan. Proses adopsi ini melibatkan persepsi dan penerimaan pengguna terhadap teknologi yang baru diperkenalkan. Sejumlah kendala dan tantangan terkait dengan penerimaan dan penggunaan teknologi ini perlu dipahami dan diatasi untuk memaksimalkan manfaatnya.

Efisiensi penggunaan aplikasi EMIS terkait erat dengan pengumpulan informasi pendidikan. Tujuan sistem EMIS adalah untuk memproses sejumlah besar informasi pendidikan yang dapat dibaca, dicari, diproses, dianalisis, disajikan, dan disebarluaskan (Tupono, 2020).

Penelitian Terdahulu Mengenai Penggunaan EMIS yang telah dilakukan adalah: ⁽¹⁾ Dewi Nur Annisa Aliyan, Abdulloh Hamid (UIN Sunan Ampel Surabaya) dalam jurnal *Jurnal Ilmiah Iqra'* No. 2 Volume 15, 2021 dengan judul "Implementasi Pengelolaan Education Management Information System (EMIS) di Madrasah Diniyah Takmiliyah Al Hidayah Mojokerto". Dalam jurnal tersebut dijelaskan bagaimana Penerapan pengelolaan EMIS di Madrasah Diniyah Takmiliyah AL Hidayah Mojokerto. ⁽²⁾ Imamatus Sholehah (IAIN Madura) dalam riset yang berjudul "Efektivitas Penggunaan Education Management System (EMIS) dalam Menunjang Mutu Pelayanan Informasi Madrasah di MTs Raudlatul Athfal Tambak Omben Sampang". Dalam riset tersebut dijelaskan bagaimana keefektifan pengelolaan EMIS di MTs Raudlatul Athfal Tambak Omben Sampang dan sebagai penunjang pelayanan informasi.

Dalam penelitian ini, peneliti mengkaji kejadian terkini di lapangan terkait sistem EMIS di madrasah. Oleh karena itu, harus ada obyek penelitian yang diteliti. Peneliti memilih tempat penelitian MTS di kabupaten Pasaman Barat, Sumatera Barat, salah satu lembaga di bawah Kementerian Agama yang menerapkan sistem entri data online melalui EMIS, seberapa efektif pengelolaan EMIS di lembaga ini, dan dampaknya pada madrasah setelah pelaksanaan administrasi EMIS.

Kajian Literatur

Konsep Efektivitas dan Pengelolaan

Efektivitas dalam berbagai konteks merujuk pada tingkat keberhasilan atau pencapaian tujuan dari suatu kegiatan atau tindakan. Secara umum, efektivitas menyiratkan "melakukan hal yang benar" dengan cara yang tepat untuk mencapai hasil yang diinginkan. Konsep ini dapat diterapkan dalam berbagai bidang, termasuk manajemen, bisnis, pemerintahan, pendidikan, dan organisasi lainnya. Efektivitas mengacu pada kemampuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Tujuan ini dapat bersifat strategis, operasional, atau taktis tergantung pada konteksnya. Bagaimana suatu tujuan diidentifikasi dan diukur berhasil atau tidaknya akan menjadi dasar penilaian efektivitas. Perencanaan yang baik merupakan langkah awal untuk mencapai efektivitas. Merumuskan tujuan yang jelas, rencana tindakan yang tepat, serta identifikasi langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut akan membantu mengarahkan usaha menuju keberhasilan.

Seorang ahli manajemen terkenal, Peter Drucker, menggambarkan efektivitas sebagai "melakukan hal yang benar." Ia menekankan pentingnya menetapkan tujuan yang jelas, memfokuskan upaya pada hal-hal yang penting, dan mencapai hasil yang diinginkan (The British Library, 2019).

Menurut Sondang, efektivitas berarti menggunakan sarana dan prasarana serta sumber daya dalam jumlah yang telah ditentukan untuk memperoleh hasil yang berbeda dari kegiatan yang dilakukan. Efektivitas menunjukkan keberhasilan dalam hal tercapai atau tidaknya suatu rencana atau tindakan. Jika hasilnya mendekati nilai target, maka kapabilitas kinerjanya lebih besar (Siagian, 2014).

Efisiensi adalah masalah mendasar yang bertujuan untuk mencapai hasil yang konsisten dengan tujuan yang dinyatakan dari setiap program atau rencana aksi (Ismail et al., 2021). Suatu kegiatan atau program dapat dikatakan efektif bila ada hubungan langsung antara tujuan awal dengan hasil yang dicapai. Di sisi lain, ketika efisiensi dianggap sebagai faktor pencapaian target, yaitu. keberhasilan organisasi, tidak hanya tujuan organisasi tetapi juga mekanisme perlindungan diri dalam pencapaian tujuan harus diperiksa ("Books," 1985).

Pengertian EMIS

Sebelum melanjutkan pembahasan inti implementasi EMIS di madrasah, terlebih dahulu harus dipahami pengertian EMIS. Education Management Information System (EMIS) adalah sebuah sistem informasi yang khusus digunakan untuk mengelola data dan informasi terkait dengan aspek pendidikan dalam suatu lembaga atau sistem pendidikan.

Arti lain dari EMIS adalah informasi terstruktur dan dokumentasi dalam pengumpulan, penyimpanan, analisis dan penyebaran informasi yang dimaksudkan untuk perencanaan dan pengelolaan pendidikan. Tugas EMIS adalah mengatur informasi di tingkat nasional sedemikian rupa sehingga dapat dibaca, dianalisis, juga disebarluaskan dan tersedia secara umum. Dapat disimpulkan bahwa EMIS adalah sistem informasi manajemen pendidikan yang memuat informasi tentang informasi pendidikan yang dapat disimpan, dikelola dan dianalisis serta digunakan dalam pengambilan keputusan kebijakan pendidikan (Aliyan & Hamid, 2021).

EMIS di wilayah Kementerian Agama adalah pengelola Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Kementerian Agama. Pernyataan Sondang P. Siagian bahwa pengelolaan data di EMIS memerlukan empat langkah yaitu akuisisi data, analisis, penyimpanan data dan pembagian data (Siagian, 2014).

Kementerian Agama Republik Indonesia mengelola sebuah aplikasi untuk kegiatan pendataan berbasis online yang dikenal dengan sebutan Education Management Information System (EMIS). Saat ini sistem terbaru yang sedang berjalan adalah EMIS 4.0. Aplikasi ini mulai dirilis sejak bulan April tahun 2021. Aplikasi EMIS 4.0 ini dikembangkan dan didukung oleh teknologi terbaru di tambah dengan adanya beberapa terobosan baru (Khairah Hisan et al., 2023).

EMIS adalah suatu alat atau sarana yang menggunakan teknologi informasi untuk mengelola dan menyajikan data dan informasi terkait pendidikan secara efisien dan akurat. Sistem ini memberikan dukungan bagi lembaga pendidikan dalam mengelola data siswa, kehadiran, nilai, dan informasi lain yang relevan. EMIS memungkinkan pengumpulan data dari

berbagai sumber pendidikan, seperti sekolah, siswa, guru, kurikulum, dan fasilitas sekolah. Data ini kemudian diintegrasikan menjadi satu sistem, sehingga memudahkan akses dan analisis data secara terpusat.

Namun, Implementasi dan pemeliharaan EMIS memerlukan investasi dalam infrastruktur teknologi dan perangkat lunak yang dapat menjadi beban keuangan bagi lembaga pendidikan, terutama di daerah yang terbatas sumber daya dan akses internet.

Data dan Metode Penelitian

Pendekatan utama yang digunakan dalam kajian-kajian ini adalah Technology Acceptance Model (TAM), yang telah terbukti relevan dalam berbagai konteks teknologi.

Pendekatan TAM (Technology Acceptance Model) adalah suatu model teori yang digunakan untuk memahami dan menjelaskan adopsi teknologi oleh individu. Model ini dikembangkan pertama kali oleh Fred Davis pada tahun 1986 dan kemudian direvisi oleh Venkatesh dan Davis pada tahun 2000.

TAM berfokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan teknologi, terutama sistem informasi atau aplikasi komputer, oleh pengguna akhir. Model ini terutama digunakan untuk memprediksi perilaku penerimaan teknologi, seperti apakah seseorang akan menerima atau menolak suatu teknologi. Dalam pendekatan TAM, terdapat dua variabel utama yang mempengaruhi penerimaan teknologi:

TAM juga mencakup faktor-faktor lain seperti persepsi sosial dan faktor-faktor yang mempengaruhi keyakinan dan intensi untuk menggunakan teknologi. Dengan memahami persepsi dan keyakinan ini, peneliti atau organisasi dapat merancang strategi untuk meningkatkan adopsi teknologi dan meningkatkan penerimaan teknologi oleh pengguna.

Penelitian ini menggunakan 4 (tiga) konstruk yang telah dimodifikasi dari model penelitian TAM sebelumnya yaitu: persepsi tentang kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), persepsi terhadap kemanfaatan (*perceived usefulness*), sikap penggunaan (*attitude toward using*), dan kondisi nyata penggunaan sistem (*actual system usage*).

Populasi dalam penelitian ini adalah MTs di Kabupaten Pasaman Barat yang telah menerapkan sistem EMIS sebagai sistem pendataan sekolah dan telah terakreditasi. Sampel dalam penelitian ini adalah operator MTs di kabupaten Pasaman Barat, yang berjumlah 32 orang. Kriteria sampel yang peneliti tetapkan, yaitu operator pada MTs di kabupaten Pasaman Barat yang meliputi Guru dan Juga Staff TU.

Data pokok pada penelitian ini dikumpulkan melalui Angket atau Kuesioner yang akan diberikan kepada operator MTs di kabupaten Pasaman Barat yang berjumlah 32 orang.

Pendugaan (hipotesis) awal dalam penelitian ini adalah:

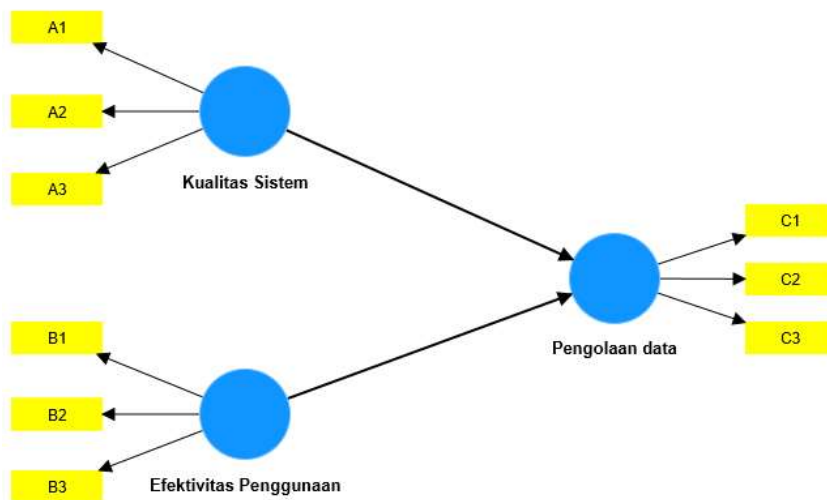
H1: Adanya korelasi antara Kualitas sistem terhadap Efektivitas Penggunaan

H2: Adanya korelasi antara Efektivitas Penggunaan terhadap Efektivitas Penggunaan

Hasil dan Pembahasan

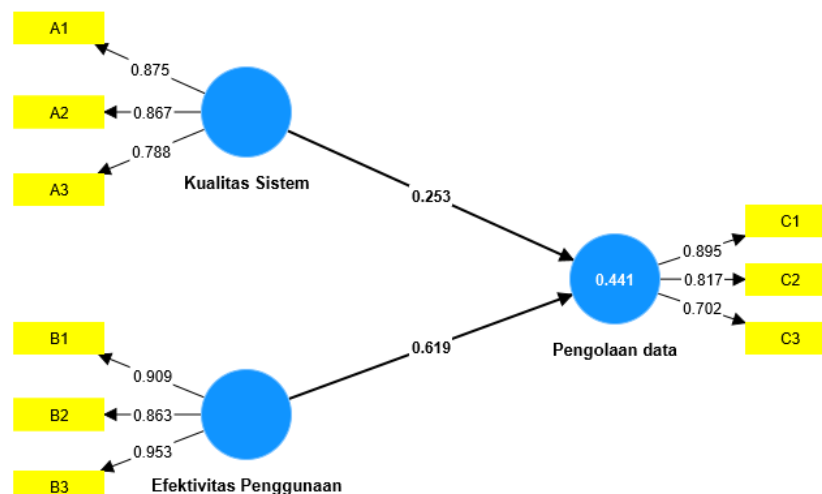
Hasil penelitian menggambarkan bagaimana hubungan atau korelasi yang terjadi antara Efektivitas penggunaan EMIS dengan Pengolahan Data. Efektifitas Penggunaan EMIS

dilihat dari pernyataan Responden berdasarkan jawaban angket dimana indikator pertanyaan yang ada berupa kualitas system,Efektivitas Penggunaan,kualitas layanan,Penggunaan dan Efektivitas Penggunaan. Untuk dapat mengukur efektifitas Penggunaan EMIS tersebut, dari hasil angket yang sudah didapatkan data berupa angka-angka yang akan diolah dan dianalisis. Pengolahan data dari kuesioner memanfaatkan aplikasi *SMART PLS ver.4.0*. Model awal korelasi antar variabelnya dapat dilihat pada gambar . Model awal ini dibuat berdasarkan indikator di setiap pertanyaan pada angket.



Gambar 1. Model Awal

Berdasarkan model asli, pengolahan data dilakukan dengan menggunakan algoritma PLS dan hasilnya disajikan pada Gambar 2.



Gambar 2. Algoritma PLS 1

Pada Gambar 2, evaluasi model (*outer model*) dilakukan dengan menguji validitas konvergen dan diskriminan. Suatu uji validitas model dianggap valid jika *loading faktor* (λ) $\geq 0,5$. Nilai *loading factor* ini ditunjukkan pada nilai *outer loading*. Tabel 1 menunjukkan nilai muatan eksternal (validitas konvergen).

Tabel 1.. Validitas Konvergen Model awal

Indikator	Outer loadings	Validitas
A1 <- Kualitas Sistem	0.875	Valid
A2 <- Kualitas Sistem	0.867	Valid
A3 <- Kualitas Sistem	0.788	Valid
B1 <- Efektivitas Penggunaan	0.909	Valid
B2 <- Efektivitas Penggunaan	0.863	Valid
B3 <- Efektivitas Penggunaan	0.953	Valid
C1 <- Pengolaan Data	0.895	Valid
C2 <- Pengolaan Data	0.817	Valid
C3 <- Pengolaan Data	0.702	Valid

Sumber: Data diolah dari output SmartPLS 4.0

Dalam Tabel 1 semua indikator dinyatakan Valid. Maka Ketika sebuah model telah diuji dan dinyatakan valid dan reliabel, maka dilakukan tahap pengujian model internal atau evaluasi terhadap model yang akhirnya dibangun (model struktural). Untuk mendapatkan nilai-nilai evaluasi ini, analisa dengan memanfaatkan fasilitas bootstrapping pada program Smart-PLS 4.0.

Tabel 2. Nilai Path Coefficient

Pengaruh	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistic
Kualitas Sistem -> Pengolaan Data	0.253	0.246	0.159	1.59
Efektivitas Penggunaan -> Pengolaan Data	0.619	0.637	0.118	5.26

Sumber: Data diolah dari output SmartPLS 4.0

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa Path Coefficient tertinggi ditunjukkan dengan pengaruh Efektivitas Penggunaan terhadap Pengolaan Data sebesar 5.268. Nilai tersebut menunjukkan bahwa semakin besar nilai path coefficientnya, maka semakin kuat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya.

Hipotesis diterima jika nilai t-statistik > nilai t-tabel. Pada penelitian ini signifikansi (2-tailed) level signifikansinya sebesar 5%, dengan nilai t-tabel sebesar 1,96. Hasil berdasarkan hasil uji hipotesis yang bersumber dari output bootstrapping dengan nilai t-statistik dan p-value terlihat pada tabel 3

Tabel 3. Nilai T- Statistik an P value

Hipotesis	Pengaruh	T-statistik	P values	Keputusan
-----------	----------	-------------	----------	-----------

H1	Kualitas Sistem ->	1.595	0.111	Ditolak
H2	Pengolaan data Efektivitas Penggunaan -> Pengolaan Data	5.268	0.000	Diterima

Sumber: Data diolah dari output SmartPLS 4.0

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa berdasarkan nilai t-statistik di bawah 1,96 maka hipotesis ditolak, hal ini menunjukkan bahwa beberapa indikator independen yang diduga memiliki pengaruh dan korelasi terhadap Pengolaan Data setelah dilakukan analisis ternyata tidak berpengaruh langsung terhadap Pengolaan Data, atau dapat dikatakan pengaruhnya sangat kecil.

Kesimpulan

Dalam penelitian ini, digunakan Aplikasi EMis sebagai solusi teknologi untuk pengelolaan informasi di Madrasah Tsanawiyah (MTS). Aplikasi ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi proses administrasi, pengolahan data, dan pengambilan keputusan berbasis data. Namun, adopsi teknologi baru seperti Aplikasi EMis tidak selalu berjalan mulus tanpa tantangan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memahami persepsi dan penerimaan pengguna terhadap teknologi ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat korelasi antara kualitas sistem dan Pengolaan Data, serta korelasi antara Efektivitas Penggunaan dan Pengolaan Data. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kualitas sistem dan informasi yang disediakan oleh Aplikasi EMis, semakin efektif Pengolaan data di Sekolah tersebut.

Kesimpulannya, penggunaan Aplikasi EMis di Madrasah Tsanawiyah dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan efisiensi administrasi, pengolahan data, dan pengambilan keputusan. Namun, perlu diperhatikan kualitas sistem dan informasi yang disediakan agar penggunaan aplikasi ini dapat lebih efektif.

Daftar Pustaka

- Aliyan, D. N. A., & Hamid, A. (2021). Implementasi Pengelolaan Education Management Information System (EMIS) di Madrasah Diniyah Takmiliah Al Hidayah Mojokerto. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 15(2). <https://doi.org/10.30984/jii.v15i2.1533>
- Books. (1985). *Journal of Communication*, 35(1). <https://doi.org/10.1111/j.1460-2466.1985.tb01893.x>
- Danso, L. A., Adjei, J. K., & Yaokumah, W. (2021). EMIS success modeling using information systems quality factors. *International Journal of Information Systems in the Service Sector*, 13(3). <https://doi.org/10.4018/IJISSS.2021070105>
- Irmayani, D., & Munandar, M. H. (2020). SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DATA SISWA PADA SMA NEGERI 02 BILAH HULU BERBASIS WEB. *JURNAL INFORMATIKA*, 8(2). <https://doi.org/10.36987/informatika.v8i2.1427>

- Ismail, F., Daeng Pawero, A. M., & Umar, M. (2021). Improving Educational Quality through Optimizing the Potential of Educational Institutions in Indonesia. *International Journal of Educational Research & Social Sciences*, 2(1). <https://doi.org/10.51601/ijersc.v2i1.36>
- Khairah Hisan, F., Ibrahim, T., & Hidayat, W. (2023). HUBUNGAN ANTARA EFEKTIVITAS PENGGUNAAN APLIKASI EDUCATION MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM (EMIS) DENGAN PENDATAAN PENDIDIKAN DI RAUDHATUL ATHFAL (RA) KABUPATEN SUMEDANG. *TADBIRUNA*, 2(2). <https://doi.org/10.51192/tadbiruna.v2i2.497>
- Leitão, J., Pereira, D., & Gonçalves, Â. (2019). Quality of work life and organizational performance: workers' feelings of contributing, or not, to the organization's productivity. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 16(20). <https://doi.org/10.3390/ijerph16203803>
- Martins, J., Branco, F., Gonçalves, R., Au-Yong-Oliveira, M., Oliveira, T., Naranjo-Zolotov, M., & Cruz-Jesus, F. (2019). Assessing the success behind the use of education management information systems in higher education. *Telematics and Informatics*, 38. <https://doi.org/10.1016/j.tele.2018.10.001>
- Park, E. S., & Park, M. S. (2020). Factors of the technology acceptance model for construction IT. *Applied Sciences (Switzerland)*, 10(22). <https://doi.org/10.3390/app10228299>
- Rahmania, S., Yakin, A. A., & Aisy, E. R. (2020). Optimalisasi Emis dalam Proses Data Base Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren di Kementerian Agama Kabupaten Bangkalan. *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, 2(1). <https://doi.org/10.15642/japi.2020.2.1.17-31>
- RIFAD, M. (2022). PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM PENDIDIKAN. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 2(3). <https://doi.org/10.51878/cendekia.v2i3.1495>
- Siagian, sondang p. (2014). Fungsi-Fungsi Manajerial. In 2014.
- Surendran, P. (2012). Technology Acceptance Model : A Survey of Literature. *International Journal of Business and Social Research*, 2(4).
- The British Library. (2019). Peter Drucker: father of management thinking. *The British Library*.
- Tupono, W. (2020). EFEKTIVITAS EDUCATION MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM (EMIS) DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 5 SLEMAN. *Jurnal Manajemen Publik & Kebijakan Publik (JMPKP)*, 2(1). <https://doi.org/10.36085/jmpkp.v2i1.702>
- Wiji Lestari, B., Dera Pua Rawi, R., Muthia Wangsi, M., Aeni Waly, N., & Candra Bintari, W. (2021). Pendampingan Pengisian Aplikasi Data Pokok Pendidikan Pada Operator Sekolah Di Tk Aisiyah Bustanul Athfal 6. *DINAMIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2).

<https://doi.org/10.33752/dinamis.v1i2.518>

Zaineldeen, S., Hongbo, L., Koffi, A. L., & Hassan, B. M. A. (2020). Technology acceptance model' concepts, contribution, limitation, and adoption in education. *Universal Journal of Educational Research*, 8(11). <https://doi.org/10.13189/ujer.2020.081106>